

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Selain itu juga akan dirinci indikator mengenai cara untuk mengukur setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, bab ini akan menguraikan pendekatan analitis yang digunakan dalam proses analisis data. Objek penelitian mengacu pada gambaran singkat tentang topik yang diteliti, sedangkan desain penelitian menguraikan metode dan strategi yang di ambil peneliti. Variabel penelitian memerlukan gambaran menyeluruh tentang masing-masing variabel penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data berkaitan dengan bagaimana penulis berupaya mengumpulkan dan menguraikan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel mengacu pada metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang ada. Bagian penutup akan membahas teknik analisis data, yang mencakup metode analisis yang digunakan oleh penulis untuk menilai hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian atau entitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real-estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.com . Data yang



diperoleh akan digunakan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan mengikuti yang dikemukakan oleh Cooper Donald R. & Pamela S.Schindler (2019) yang mencakup berbagai sudut pandang, antara lain :

1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini memenuhi syarat sebagai penelitian formal karena berkisar pada pertanyaan dan hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab beragam masalah dalam batasan masalah yang ditentukan dan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran.

2. Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, karena data tidak bersumber langsung dari perusahaan itu sendiri. Sebaliknya diperoleh melalui pengamatan dan penelusuran informasi dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan pada tahun 2020-2022 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id .

3. Berdasarkan Pengendalian atas Variabel

Penelitian ini mengandalkan kemampuan peneliti dalam mempengaruhi variabel, karena dilakukan setelah suatu kejadian atau peristiwa terjadi. Oleh karena itu, peneliti tidak memiliki kendali terhadap variabel yang diteliti, dan penelitian tersebut tidak bersifat manipulatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, khususnya dengan fokus pada pemahaman bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini juga menggunakan dimensi waktu karena menggunakan data periode tahun 2020 hingga 2022 dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini juga dikategorikan dalam penelitian studi statistik, yang menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena memperoleh data langsung dari kondisi lingkungan (lapangan), yaitu dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diambil dari website www.idx.co.id.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak menyebabkan penyimpangan terhadap

penelitian ini dalam aktivitas sehari-hari dan menghindari dampak terhadap kesadaran persepsi partisipan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya meliputi Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adaah Agresivitas Pajak.

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan suatu kondisi dalam suatu penelitian yang menimbulkan pengaruh pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan akan membayar pajak lebih besar, perusahaan cenderung mengurangi tingkat profitabilitasnya untuk mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan. Hal ini menunjukkan perusahaan yang dengan sengaja mengurangi tingkat profitabilitasnya memiliki tingkat agresivitas pajak yang tinggi (Purba & Kuncahyo, 2020). Profitabilitas dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan seluruh total aset (Wahyu, 2018) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Leverage

Leverage menunjukkan rasio utang jangka panjang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan (A. Prasetyo & Wulandari, 2021). *Leverage* dapat dihitung dengan membagi total utang dengan total aset (Hantono, 2018:13) :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan menjadi tolak ukur dalam menilai kinerjanya, dimana kinerja yang baik biasanya mengarah pada optimalisasi total aset yang dimiliki. Hal ini seringkali menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan pandangan sekitar mengenai perusahaan (Ernayanna & Herijaweti, 2022). Ukuran Perusahaan dapat ditentukan dengan menghitung logaritma natural total aset (Allo et al., 2021) :

$$SIZE = LN (Total Aset)$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan faktor yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah agresivitas pajak.

Salah satu cara untuk mengukur agresivitas pajak suatu perusahaan adalah dengan menggunakan *Current Effective Tax Ratio* (CuETR). Semakin rendah CuETR suatu perusahaan, maka kecenderungan perusahaan melakukan agresivitas pajak semakin tinggi, sebaliknya CuETR yang lebih



tinggi menunjukkan beban pajak yang lebih kecil dan kecenderungan melakukan agresivitas pajak semakin minim. *Current Effective Tax Ratio* (ETR) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$CuETR = \frac{\text{Jumlah Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tabel 3. 1

Tabel Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Dependen	$\frac{\text{Jumlah Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Leverage	Independen	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	LN (Total Aset)	Rasio

Sumber : Data Hasil Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara pihak ketiga. Sumber data sekunder dapat berupa buku, publikasi pemerintah, situs jurnal, dan pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mengandalkan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan dari perusahaan-perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga 2022.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti *real-estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap sepanjang selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode penelitian.

Tabel 3. 2

Proses Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Total
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022	92
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap selama 2020-2022 di idx dan web perusahaan masing-masing	(20)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(42)
Perusahaan yang terkena <i>outlier</i>	(7)
Periode Penelitian	3
Jumlah data	69

Sumber : Hasil Data Olahan



F. Teknik Analisis Data

C Teknik analisis data yang dipakai penulis yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), statistik deskriptif yaitu deskripsi atau gambaran dari suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji *Pooling*

Uji *pooling* dibutuhkan dalam melakukan penelitian yang menggunakan penggabungan data *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan uji *pooling* dengan metode *dummy variable approach*. Karena pengujian *pooling* menggunakan variabel *dummy*, maka berikut ini merupakan persamaan model regresi uji *pooling* :

$$\begin{aligned} \text{CuETR} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{UP} + \beta_4 \text{D1} + \beta_5 \text{D2} + \beta_6 \text{D1*ROA} \\ & + \beta_7 \text{D1*LEV} + \beta_8 \text{D1*UP} + \beta_9 \text{D2*ROA} + \beta_{10} \text{D2*LEV} + \beta_{11} \\ & \text{D2*UP} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

CuETR = Agresivitas Pajak

ROA = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

D1 = Variabel *dummy*

D2 = Variabel *dummy*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$ = Koefisien Regresi

ε = Error

Kriteria pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut :

- a. Bila nilai $p\text{-value} < 0,05$ hal ini menunjukkan adanya perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukannya *pooling*. Sehingga, pengujian data harus dilakukan per tahun.
- b. Bila $p\text{-value} > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam satu kali pengujian sepanjang periode penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One- Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < \text{nilai } \alpha (\alpha=5\%)$, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.



(2) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha=5\%$), maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Metode pengujian Multikolinearitas yang digunakan peneliti adalah dengan menilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Bila nilai tolerance $\geq 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Bila nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



observasi lainnya. Metode pengujian autokorelasi yang digunakan peneliti adalah uji Durbin Watson (DW test).

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis pengujian sebagai berikut:

- (1) H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- (2) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021:178), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan peneliti ada Uji White. Adapun hipotesis dari pengujian ini sebagai berikut :

H_0 : Terjadi Heteroskedastisitas

H_a : Heteroskedastisitas tidak terjadi

Berikut ini kriteria untuk pengambilan keputusan :

- 1.) Apabila probabilitas $\geq \alpha$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi yang berarti tolak H_0 (terima H_a)
- 2.) Apabila probabilitas $\leq \alpha$ maka heteroskedastisitas terjadi yang berarti terima H_0 (tolak H_a)



Adapun pengujian heteroskedastisitas pada pengujian ini menggunakan metode uji White, adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1.) Chi Square hitung < Chi Square tabel , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam pengujian.
- 2.) Chi Square hitung > Chi Square tabel, maka dapat diartikan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam pengujian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021:145). Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$CuETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

CuETR : Agresivitas Pajak

ROA : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

ε : error

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2021:18), uji statistik F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



analisis. Kriteria dalam mengambil keputusan dapat dilihat dari tabel annova dengan melihat nilai Sig, yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- (2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2021:148), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah – langkah dalam pengujian statistik t yaitu sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
 $H_a : \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
 $H_a : \beta_2 > 0$, *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
- c. $H_0 : \beta_3 = 0$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
 $H_a : \beta_3 > 0$, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.



- (2) Menentukan nilai α yaitu sebesar 0,05.
- (3) Melakukan pengujian dan memperoleh nilai Sig t.
- (4) Pengambilan keputusan dapat dilihat dimana :
 - (a) Jika nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H_0 .
 - (b) Jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha$ 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak tolak H_0 .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel *model summary*. Dimana nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.